

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang berkesinambungan dari awal pembuahan hingga dewasa, yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan non-genetik. Mulyadi (2019) menyatakan bahwa tumbuh kembang anak merupakan proses yang berkesinambungan, mulai dari kandungan hingga dewasa. Beberapa anak usia dini dapat dikatakan mengalami gangguan tumbuh kembang jika terjadi kegagalan tumbuh kembang seperti anak-anak lain seusianya.

Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya dari luar diri anak saja akan tetapi kebutuhan yang dibutuhkan dalam tubuh anak juga sangat penting. Upaya untuk menemukenali hambatan/penyimpangan tumbuh kembang anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar pertumbuhan dan perkembangannya berhasil sesuai tahapannya. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sangat penting, keduanya terjadi secara sinkron pada setiap individu.

Pelayanan tumbuh kembang anak menjadi sangat penting karena ditakutkan adanya gangguan pada tumbuh kembang yang terjadi pada anak. Dalam buku Rantina, M. (2021) kelainan tumbuh kembang yang terlambat dideteksi dan diintervensi dapat mengakibatkan kemunduran pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kelainan-kelainan pada anak bisa terjadi saat dalam kandungan maupun sesudah lahir baik itu dari genetik maupun non genetik. Selain itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mengetahui deteksi tumbuh kembang anak agar dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan pada anak dan dapat mengatasi jika anak mengalami keterlambatan.

Peran aktif orang tua dan pendidik sangat diperlukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan cerdas, kongkritnya orang tua harus senantiasa memperhatikan, mengawasi serta memberikan fasilitas untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Sudarna, 2014).

Wulandari, dkk (2016) mengatakan bahwa kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan akan asuh, asih, dan asah akan mempengaruhi mutu

kepribadian anak di kemudian hari. Maka dari itu deteksi dini pada pertumbuhan dan perkembangan anak sangat perlu diperhatikan dan dilakukan dengan berbagai cara, teknik, metode, dan lain sebagainya.

Beberapa perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan secara optimal diantaranya perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, perkembangan agama dan moral, perkembangan fisik motorik, serta perkembangan seni. Dalam perkembangan kognitif akan terjadi pada setiap anak untuk mulai memahami, mengolah informasi, mengetahui sesuatu serta dapat memecahkan masalah.

Menurut Suryana (2012) dengan memperhatikan prinsip pendidikan anak usia dini salah satunya termasuk lebih berorientasi pada kebutuhan perkembangan dan keunikan anak, deteksi dini yang dimaksud ini bertujuan mengetahui tingkat ke normalan pertumbuhan dan mendeteksi adanya permasalahan tumbuh kembang anak sejak usia dini.

Pentingnya pencegahan sedini mungkin sehingga tidak terjadi keterlambatan pada tumbuh kembang anak. Pencegahan ini dilakukan dengan cara mendeteksi setiap aspek pertumbuhan dan perkembangan anak secara umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum deteksi tumbuh kembang pada anak usia dini.

Sejalannya dengan penjelasan diatas pada kenyataannya masih jarang ditemukannya alat deteksi dini untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang mudah dipahami oleh guru dan orang tua. Khususnya di daerah .

Oleh karena itu, untuk membantu memudahkan guru dan orang tua dalam mendeteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang mudah dipahami, peneliti mengangkat judul penelitian ini “Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun” yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 137 tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 5 ayat 2 menyatakan bahwa “STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD”.

Selain mengacu pada STTPA penelitian ini juga mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan, Petumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak pasal 3 ayat 3 menyatakan

Pemantauan pertumbuhan, perkembangan, dan gangguan tumbuh kembang anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diarahkan untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi, kognitif, mental, dan psikososial anak.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu mengenai penilaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Pada penelitian sebelumnya menghasilkan evaluasi perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun sedangkan pada penelitian ini menghasilkan kelayakan instrumen untuk mendeteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Umum

1. Bagaimana pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun ?

1.2.2 Rumusan Khusus

1. Bagaimana eksplorasi analisis kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun ?
2. Bagaimana desain pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun ?
3. Bagaimana uji coba instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 Tahun ?
4. Bagaimana kelayakan produk instrumen deteksi dini perkembangan anak usia 5-6 tahun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai tujuan umumnya yaitu untuk mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Adapun tujuan khususnya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses hasil eksplorasi dan analisis kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun
2. Untuk mendeskripsikan proses dan hasil desain pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun
3. Untuk mendeskripsikan proses dan hasil uji coba instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun

4. Untuk mendeskripsikan kelayakan produk instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan instrumen perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun serta juga diharapkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis.

1.4.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk:

1. Guru dan Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pengukuran yang mudah dan sudah tervalidasi oleh ahlinya serta dapat digunakan oleh semua pendidik dan orang tua khususnya dalam perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

2. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengembangan instrumen perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

3. Masyarakat dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan instrumen perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun bagi masyarakat dan pembaca yang ingin melanjutkan penelitian ini.

1.5 Struktur Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi dibawah ini merupakan sistematika penulisan skripsi sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang dicantumkan dalam sebuah buku yang berjudul “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2019” sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan pada skripsi yang berisi tentang latar belakang penelitian yaitu mengenai belum adanya standarisasi dari instrumen deteksi pengembangan instrumen perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun , identifikasi masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dapat dijadikan acuan dalam pengembangan instrumen

deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Serta struktur penulisan skripsi yang terdiri dari bab satu sampai bab lima.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisi tentang kajian teori, kerangka berpikir, anggapan dasar, dan hipotesis tindakan. Tinjauan pustakan yang terdapat dalam skripsi ini mengenai pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang akan digunakan. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode EDR (*Educational Design Research*), dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *Mix Method*.

Penelitian ini berlokasi di daerah .

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengolahan/analisis data yang dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan peneliti.